

UNDIP WEEKLY

Produced by Humas UNDIP

REKTOR UNDIP DAN KETUA MWA TINJAU LAYANAN VAKSINASI COVID-19 UNTUK CIVITAS DAN MASYARAKAT UMUM



SEMARANG - Universitas Diponegoro (UNDIP) membuka sentral layanan Vaksinasi Covid-19 untuk civitas akademika dan warga masyarakat umum dengan waktu pelaksanaan dari 5 Agustus sampai 13 Agustus 2021. Layanan vaksinasi tersebut dibuka di Laboratorium Sentral Fakultas Kedokteran (FK) Undip Rumah Sakit Nasional Diponegoro (RSND), Tembalang, Kota Semarang.

Untuk memudahkan pelayanan, pendaftaran dilakukan secara online dengan mengirim melalui form.undip.ac.id/vaksinasi/pendaftaran. Dari proses pendaftaran tersebut akan ditindaklanjuti dengan jadwal vaksinasinya, sehingga

bisa dihindari terjadinya kerumuman.

Untuk memastikan kelancaran pelayanan vaksinasi tersebut, Rektor Undip, Prof Dr Yos Johan Utama SH MHum, Kamis (5/8/2021), memantau langsung ke lokasi. Dari hasil pemantauan diketahui proses vaksinasi yang diikuti civitas akademika dan masyarakat umum itu berjalan dengan baik, tertib dan tetap menjaga protokol kesehatan.

Rektor mengatakan, sentral vaksin ini diharapkan bisa membantu dan mempercepat program percepatan pemerintah dalam vaksinasi. Undip, kata Prof Yos, mendukung penuh upaya pemerintah dalam menangani Covid-19 di tanah air, khususnya melalui upaya pencapaian herd immunity melalui program vaksinasi.

Sebagaimana diketahui, pemerintah menargetkan vaksinasi pada pada bulan Agustus sebanyak 2 juta dosis per hari. Upaya tersebut merupakan bagian dari percepatan herd immunity atau kekebalan komunitas yang diharapkan bisa tercapai dalam tahun ini.

Turut bersama melakukan peninjauan langsung Ketua Majelis Wali Amanat (MWA) Undip, Prof Mohamad Nasir MSi, Akt PhD; dan Direktur RSND Dr dr Sutopo Patria Jati MM MKes. Prof Nasir, yang juga staf khusus Wapres mengatakan vaksin ini bantuan dari

pemerintah, lewat Kementerian Kesehatan. Pada hari pertama berhasil dilakukan vaksinasi kepada 400 orang, adapun total vaksin yang tersedia sebanyak 3.070 dosis.

Direktur RSND, Sutopo, menyampaikan terimakasihnya kepada pemerintah yang mempercayakan RSND Undip untuk melaksanakan vaksinasi Covid-19. "Kami mengucapkan terimakasih atas kepercayaan pemerintah menjadikan Undip sebagai salah satu sentral Vaksinasi Covid-19. Kami menyediakan dan mengupayakan penuh fasilitas dan tenaga kesehatannya, yakni perawat dan dokter yang mengawal pelaksanaan," katanya.

Menurut dia, kelancaran vaksinasi di Laboratorium Sentral RSND tak lepas pula dari peran Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Selain menyertakan para Dosen Fakultas Kedokteran yang juga merupakan dokter berpengalaman di RSND, Fakultas Kedokteran Undip juga akan menerjunkan mahasiswa dan para residen dokter untuk membantu kelancaran proses vaksinasi.

Laboratorium sentral yang terdapat di kompleks RSND ini, dipilih sebagai tempat yang tepat untuk melaksanakan vaksinasi. Selain nyaman, selalu terjaga bersih, tempatnya pun luas sehingga mudah untuk menerapkan protokol kesehatan. (tim humas)

UNDIP WEEKLY

SUSUNAN REDAKSI UNDIP WEEKLY

Penanggung Jawab

Dra. Wahyu Praptini

Redaktur Pelaksana

Utami Setyowati, SS., M.I.Kom.

Editor

Ninok Hariyani, S.Sos., M.I.Kom.

Reporter dan Fotografer

Linda Wahyuningsih, S.I.Kom.

Titis Dyah, S.Hum.

Dhany Dimas Oktriyanto, S.I.Kom.

Indra Bayu adji, S.I.Kom.

Sidiq Ariyadi, S.Sn.

Desain Grafis

Diska Rahmita Gasti, S.Sn.

Rahadyan Wishnu Byantoro, S.Hum.

LABORATORIUM SENTRAL RSND GELAR VAKSINASI UNTUK MAHASISWA DAN KELUARGA KARYAWAN UNDIP



Laboratorium Sentral Rumah Sakit Nasional Diponegoro (RSND) saat ini tengah dipersiapkan untuk penyelenggaraan vaksinasi Covid-19. Kegiatan vaksinasi rencananya mulai dilaksanakan Kamis minggu ini (05/08/2021). Tahap awal, vaksinasi ditujukan untuk mahasiswa dan keluarga karyawan Universitas Diponegoro. Pendaftaran vaksinasi dapat dilakukan melalui SSO (Single Sign On) Universitas Diponegoro, dengan cara mendaftarkan nama lengkap dan NIK.

Plt. Wakil Rektor Bidang Komunikasi dan Bisnis Undip, Dwi Cahyo Utomo, SE., MA., Ph.D saat meninjau persiapan lokasi vaksinasi Senin siang (02/08/2021), menjelaskan pelayanan vaksinasi ini bagian dari upaya Undip mencegah penyebaran virus dan membentengi keluarga besar Undip dari terpapar Covid-19.

“Seluruh karyawan Undip telah mendapat

vaksinasi, namun keluarganya belum di vaksin. Nah anggota keluarga juga perlu di vaksin untuk melindungi dan memperoleh kekebalan dari paparan Covid-19. Demikian pula bagi mahasiswa Undip, banyak yang belum mendapatkan vaksinasi. Untuk itu tahap awal, prioritas kami adalah mahasiswa Undip dan keluarga karyawan. Tahap berikutnya, dibuka untuk masyarakat sekitar Tembalang”, jelas Dwi Cahyo.

Pelaksanaan vaksinasi ini dibawah pengawasan para dokter dan tenaga kesehatan RSND yang telah berpengalaman menggelar vaksinasi. Kelancaran proses vaksinasi, tergantung pula pada hasil pendaftaran dan konfirmasi peserta untuk datang.

“RSND pernah menggelar vaksinasi, namun saat itu prioritas untuk para dokter dan tenaga kesehatan. Kegiatan vaksinasi ini menjadikan kami memiliki tim vaksin sebanyak 15 orang dokter dan nakes yang handal dan berpengalaman melaksanakan vaksinasi. Untuk vaksinasi mahasiswa dan keluarga karyawan Undip, kami akan menambah tenaga dokter dan nakes menjadi 23 orang dengan target 400 orang per-hari. Bila lancar, target bisa ditambah menjadi 700 orang,” demikian jelas Dr. dr. Sutopo Patria Jati, MM., M.Kes selaku Direktur RSND.

Suksesnya pelaksanaan vaksinasi di Laboratorium Sentral RSND tak lepas pula dari peran Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Selain menyertakan para Dosen Fakultas Kedokteran yang juga merupakan dokter berpengalaman RSND, Fakultas

Kedokteran Undip rencananya juga akan menerjunkan mahasiswa dan para residen dokter untuk membantu kelancaran proses vaksinasi. Hal ini disampaikan Dekan Fakultas Kedokteran Undip, Prof. Dr. dr. Dwi Pudjonarko, M.Kes., Sp.S(K).

“Sentral vaksinasi ini memang tidak bisa dilepaskan dari peran Fakultas Kedokteran Undip sebagai sumber SDM. Dosen-dosen kami juga dokter di RNSD. Mahasiswa, residen semua terlibat untuk mensukseskan program Undip sebagai sentral vaksinasi,” kata Prof. Onang, panggilan akrab Dekan FK Undip.

Laboratorium Sentral yang terdapat di kompleks RSND ini, dipilih sebagai tempat yang tepat untuk melaksanakan vaksinasi. Selain nyaman, selalu terjaga bersih, tempatnya pun luas sehingga mudah untuk menerapkan protokol kesehatan. Meski demikian, pengaturan jadwal vaksin bagi peserta perlu diatur secara ketat. Untuk itu, diharapkan bagi peserta vaksin yang telah mendaftarkan diri melalui SSO, agar disiplin waktu, datang sesuai jadwal yang telah ditetapkan dan tidak terlambat. Hal ini untuk mencegah terjadinya penumpukan peserta dan menghindari kerumunan. Adapun jenis vaksin yang akan diberikan yaitu Sinovac yang telah dinyatakan memenuhi standar internasional oleh WHO, baik dalam proses pembuatan, keamanan maupun efikasinya. (Tim Humas)

PRESIDEN WSV BEBERKAN KAITAN TINDAK KEJAHATAN DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI ICENIS KE-6 UNDIP



SEMARANG – Presiden World Society of Victimology (WSV) atau Masyarakat Viktimologi Dunia, Prof. Dr. Robert Peacock, membeberkan kaitan antara tindak kejahatan dengan Program Pembangunan Berkelanjutan (SDGs – Sustainable Development Goals). Pada hari kedua gelaran ICENIS (International Conference on Energy, Environment, Epidemiology and Information System) yang dihelat Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro (UNDIP), Kamis (5/8/2021) Prof Peacock mengkhawatirkan pengaruh tindak kejahatan terhadap agenda pembangunan berkelanjutan yang menjadi komitmen negara-negara anggota PBB.

Saat memandu presentasi Prof Peacock yang juga Ketua Departemen Kriminologi University of Free State Afrika Selatan; Ketua Dewan Profesor Undip, Prof Dr Purwanto DEA, mengatakan tema yang dibawakan Peacock memang sangat menarik. Membahas

penanggulangan kejahatan dan viktimisasi untuk mencapai Sustainable Development Goals adalah sesuatu yang baru dalam rangkaian ICENIS yang sudah memasuki tahun ke-6 penyelenggaraannya.

Menurut Prof Peacock, aspek hukum dan keamanan selama ini memang kurang banyak dibahas dalam kontribusinya mendorong pencapaian Agenda Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (SDGs) 2030, khususnya Tujuan 16. "Pembangunan berkelanjutan dan penanggulangan kejahatan dan viktimisasi saling berkaitan dan memperkuat satu sama lainnya. Penanggulangan kejahatan dapat mendorong pencapaian Agenda 2030, dan sebaliknya pencapaian SDGs dapat berkontribusi pada pemberantasan beragam bentuk kejahatan, apalagi di tengah kondisi pandemi Covid-19 sekarang ini," kata Presiden WSV ini.

Sebagai informasi, WSV atau Masyarakat Viktimologi Dunia adalah organisasi non-pemerintah berskala internasional yang keanggotaannya meliputi kalangan akademisi dan peneliti dalam ilmu sosial terkait, perwakilan pemerintah, dokter, pengacara, penegak hukum, personel layanan darurat, mahasiswa dan anggota masyarakat yang berkepentingan. MSV sering mendapat peran untuk memberikan masukan dan nasehat bagi Dewan Ekonomi dan Sosial PBB serta Dewan Eropa.

Melalui presentasinya yang berjudul "Crime and victimisation in the era of the United Nations Sustainable Development Goals"

Robert mengingatkan mengenai isi target 16 yakni secara signifikan mengurangi segala macam bentuk kekerasan dan angka kematian terkait dimanapun, mengakhiri pelecehan, eksploitasi, perdagangan dan segala macam bentuk kekerasan dan penyiksaan terhadap anak, mendukung perangkat hukum di tingkat nasional dan internasional dan akses keadilan yang sama untuk semua pada 2030. Target 16 juga mengarahkan agar negara-negara secara signifikan mengurangi aliran keuangan dan senjata terlarang, memperkuat pemulihan dan pengembalian aset yang dicuri dan memerangi semua jenis tindak kejahatan kriminal yang terorganisir, secara substansial mengurangi korupsi dan suap dalam segala bentuk, membangun institusi-institusi yang akuntabel dan transparan di semua level, memastikan pengambilan keputusan yang responsif, inklusif, partisipatif dan representatif di semua level dan memperlebar dan menguatkan partisipasi dari negara-negara berkembang dalam institusi dan tata-kelola global.

"Sebagai sebuah kerangka kerja, SDGs mempeluas MDGs pada banyak aspek terutama dengan melihat hubungan antara aspek sosial, ekonomi dan lingkungan hidup, termasuk didalamnya adalah mengurangi secara signifikan kekerasan, bunuh diri, kematian, menghilangkan kekerasan pada perempuan dan anak, memastikan akses yang merata bagi semua orang termasuk kepada para korban," kata Robert yang pernah menjadi Head of Department Criminal Justice and Criminology di Monash University.

Dia menegaskan, tanpa adanya pandemi Covid-19 saja sebetulnya kita semua belum on the track menuju pencapaian SDGs pada tahun 2030. Karena itu dengan adanya Covid-19 diperkirakan pencapaian akan makin sulit. Di sisi lain, pada saat yang sama pandemi sebetulnya memunculkan peluang untuk mengembangkan rencana pemulihan (recovery plan).

Sebelum pandemi terjadi, kata Robert, ada 4 miliar orang yang belum mendapatkan perlindungan sosial sama sekali, pada 2020 ada lebih dari 71 juta orang terpaksa masuk ke jurang kemiskinan ekstrim, sementara pada saat yang sama beragam bencana alam terjadi dan membuat jurang kemiskinan makin dalam. Terkait target kedua yaitu tidak adanya kelaparan, bisa dipastikan dengan adanya pandemi yang juga mengancam sistem pangan maka target tersebut akan makin sulit dicapai.

Robert menduga akan ada banyak anak-anak yang terhambat pertumbuhannya. Juga akan makin banyak anak-anak yang tidak dapat bersekolah, atau terpaksa keluar dari sekolah akibat kesulitan ekonomi (target keempat).

Terkait dengan target kelima yaitu kesetaraan gender maka dikhawatirkan pembatasan kegiatan atau banyak disebut dengan lockdown akan meningkatkan risiko kekerasan terhadap perempuan dan anak. Di beberapa negara dilaporkan telah terjadi peningkatan kekerasan dalam rumah tangga sebesar 30%.

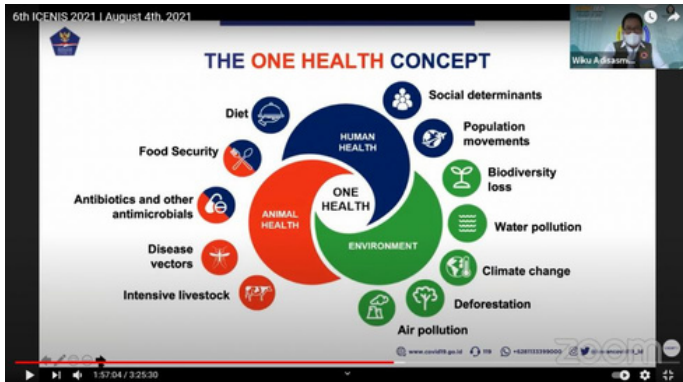
Menyangkut target 8 yaitu pekerjaan yang

layak dan pertumbuhan ekonomi juga diprediksi akan sulit tercapai karena ada jutaan pekerja sektor informal yang kehilangan pekerjaan akibat pandemi.

Robert menutup presentasinya dengan tawaran beberapa alternatif pemikiran dan kegiatan yang kerangka kesempatan untuk mengembangkan rencana pemulihan SDGs, di antaranya dengan meningkatkan karakter penelitian keberlanjutan menjadi lebih interdisipliner dan transdisipliner agar lebih berorientasi pada solusi kebutuhan masyarakat dalam kerangka glokalisasi dan multilateralisme.

Para pemain di tingkat lokal, nasional, internasional dan regional harus dipandang setara dalam wacana viktimologis yang berorientasi pada rakyat. Pembuat kebijakan harus tidak bias dengan lebih banyak mengikutsertakan “komunitas kuat” karena hal ini justru tidak membawa pada solusi sistemik, tukasnya. (tim humas)

PROF WIKU DI ICENIS KE-6 PASCASARJANA UNDIIP: PENGENDALIAN COVID-19 PERLU OPTIMALKAN PENERAPAN ONE HEALTH CONCEPT



SEMARANG- Juru bicara Satuan Tugas Penanganan Covid-19, Prof. Wiku Adisasmito, DVM., M.Sc., Ph.D; menegaskan perlunya mengoptimalkan penerapan One Health Concept dalam pengendalian pandemi Covid-19. Konsep one health yang dimaksudnya adalah mengintegrasikan aspek kesehatan manusia, kesehatan hewan, dan lingkungan hidup dalam satu kesatuan penanganan.

Hal itu diungkapkan Prof Wiku saat menjadi keynote speaker pada International Conference on Energy, Environment, Epidemiology and Information System (ICENIS) ke-6 tahun 2021 yang digelar Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro (UNDIP), Rabu (4/8/2021). "Penanganan Covid-19 harus menyeluruh dan perlu mengoptimalkan Konsep One Health yang mengintegrasikan aspek kesehatan manusia, Kesehatan hewan dan lingkungan hidup dalam satu kesatuan penanganan," ujar dia.

Dalam presentasinya yang berjudul COVID-19: Lesson Learned and Future Preparedness, profesor yang juga mengajar di Tufts University Amerika Serikat ini mengingatkan bahwa banyak penyakit yang belakangan ini berkembang akibat ketidakseimbangan ekosistem. Keragaman ekosistem dapat menghambat munculnya zoonotic diseases yaitu penyakit infeksi yang disebabkan oleh pathogen (agen infeksi seperti bakteri, virus atau parasit) yang awalnya berasal dari hewan biasanya vertebrata masuk ke manusia.

Pada sesi yang dimoderatori oleh Prof Sudharto P Hadi PhD, Prof Wiku menyatakan rusaknya diversitas ekosistem yang menggejala belakangan ini membuat fungsi penghambat zoonotic diseases berkurang. Terjadinya perubahan tata guna lahan, perubahan iklim, mobilitas manusia antar benua, bencana alam dan bencana yang disebabkan manusia menjadi biang rusaknya diversivitas.

Menurut dia, apabila keseimbangan antara manusia, hewan dan lingkungan tidak bisa dikelola dengan baik, maka bencana terberat akan dirasakan oleh manusia. Dalam 16 tahun terakhir misalnya, muncul empat penyakit menular yang sulit ditanggulangi yaitu Flu Babi atau A(H1N1) PDM09, Flu Burung atau H7N9, penyakit saluran pernapasan yang disebabkan oleh coronavirus (MERS-COV), dan Covid-19

Prof Wiku mengungkapkan, pada tingkat nasional implementasi strategis konsep tersebut sudah dilakukan melalui tiga aspek

yaitu kesatuan data yang menjadi navigator, peningkatan kesehatan publik dan komunikasi publik. Peningkatan Kesehatan publik dapat dicapai dengan perubahan perilaku sebagai kunci dari adaptasi kesehatan publik. "Perlu banyak riset dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor risiko dan intinya adalah perubahan perilaku," dia menambahkan.

Secara tegas Prof Wiku menyatakan bahwa perlawanan yang dilakukan terhadap pandemi COVID-19 adalah perlawanan seluruh penduduk di bumi, tidak bisa dilakukan sendiri-sendiri karena virus dapat menyebar dengan sangat cepat. Dia mengingatkan bahwa pada saat awal hanya dalam waktu 70 hari virus sudah menyebar ke 114 negara atau kurang lebih ke sekitar 58% negara di dunia.

Jadi dalam konteks penanganan pandemi Covid-19, penanganan harus pada level global. Dia mencontohkan soal vaksin, ada beberapa negara yang tidak memiliki akses terhadap vaksin, itu harus dibantu, karena penyebaran virus levelnya juga global. "Kolaborasi antar negara harus dilakukan," tuturnya.

Mengenai penanganan secara global, beberapa upaya juga tengah dilakukan, seperti Global Verome Project, sebuah proyek dengan target memahami virus secara lebih baik, mengetahui jenis-jenis virus yang potensial mengganggu manusia melalui meningkatkan kapasitas diagnosis dan mendeteksi keberadaan virus-virus yang mengancam. Proyek tersebut bermaksud

mengumpulkan 70% dari 1,67 juta jenis virus yang ada sehingga dapat dikembangkan sistem peringatan dini terhadap ancaman di masa datang.

Semua negara, kata dia, perlu mencanangkan visi untuk tidak pernah membiarkan ada lagi virus seperti Covid-19. Semua negara harus lebih siap merespon terjadinya penyakit baru.

Program lain yang dikembangkan secara global adalah One Health Laboratory Network yang menghubungkan beragam laboratorium manusia, hewan dan lingkungan agar dapat mengidentifikasi dan mendeteksi munculnya penyakit menular dan zoonotic diseases. "Semua harus bersatu melawan Covid-19," tukasnya. (tim humas)



430 KARYA ILMIAH DARI LIMA BENUA BERSAING DI ICENIS 2021 SEKOLAH PASCASARJANA UNDIP



SEMARANG – Sedikitnya 430 karya ilmiah yang berasal dari berbagai universitas di lima benua bersaing untuk tampil di perhelatan International Conference on Energy, Environment, Epidemiology and Information System (ICENIS) ke-6 tahun 2021 yang digelar Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro (UNDIP). Ketua Panitia ICENIS ke-6 Sekolah Pascasarjana Undip, Prof Dr Tri Retnaningsih Soeprbowati MAppSc, mengatakan hal itu saat memberi pengantar dimulainya ICENIS ke-6, Kamis (5/8/2021).

Pada ICENIS ke-6 tahun 2021 yang dilaksanakan Rabu – Kamis (4-5/8/2021), penyelenggara mengangkat tema “The Impacts of Covid-19 Pandemic on Water, Environment, Energy, Information System and Strategies for their Adaptation and Mitigation”. Menurut Prof Retnaningsih, tujuan diadakannya ICENIS secara rutin adalah sebagai forum untuk berbagi, mendiskusikan ide-ide bagi peneliti, mahasiswa dan kalangan industri untuk

mengkomunikasikan hasil-hasil penelitian di bidang energi, lingkungan, epidemiologi, sistem informasi serta pengembangan budaya dan lingkungan pesisir.

“Forum ini juga dirancang untuk memfasilitasi terbentuknya jaringan di antara partisipan konferensi sehingga dunia riset dan pengembangan makin meningkat kualitasnya,” katanya saat memberikan sambutan mengawali konferensi yang disiarkan langsung melalui TV Undip.

Dikatakan, meski digelar dalam kondisi pandemi Covid-19 dan diselenggarakan secara online namun tidak mengurangi antusiasme peserta. Konferensi internasional tahunan yang diselenggarakan sejak tahun 2016 ini juga menghadirkan pembicara dengan reputasi internasional dari berbagai perguruan tinggi dari lima benua di antaranya Afrika, Amerika, Australia, Asia hingga Eropa.

“Tahun ini antusiasme partisipan sangat tinggi, tercatat lebih dari 500 pendaftar, dan telah diterima 430 lebih artikel penelitian yang akan dipresentasikan secara online dengan 14 paralel oral session (sesi bersambung) tiap harinya,” kata Retnaningsih yang juga Guru Besar Ilmu Limnologi dan Pengelolaan Sumberdaya Undip ini.

Dari catatan yang ada diperoleh keterangan bahwa para peserta ditilik dari negara asalnya meliputi Jepang, Cheko, Algeria, Sudan, Uganda, Malaysia, Tanzania, Timor Leste, Afrika Barat, Turki, Uzbekistan, Taiwan, Australia, Inggris, Amerika Serikat dan lainnya. Sedangkan peserta dari Indonesia

terdiri dari dosen, peneliti, praktisi, sarjana dan pascasarjana dari Universitas yang berbeda di Jawa dan luar Jawa seperti UI, ITS Surabaya, ITB, USM Surakarta, Akademi Farmasi Putra Indoensia Malang, Pokteknes Malang, Unnes, UIN Semarang dan lainnya.”

Yang menarik, penyelenggara ICENIS ke-6 juga melakukan kerjasama publikasi dengan E3S Web of Conference sehingga ada jaminan prosiding yang masuk akan dipublikasikan di jurnal tahun ini juga. E3S Web of Conferences adalah seri publikasi akses terbuka yang didedikasikan untuk mengarsipkan prosiding konferensi di semua bidang yang terkait dengan Ilmu Lingkungan, Energi, dan Bumi.

Wakil Dekan II Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro, Prof. Dr. Hadiyanto, S.T., M.Sc, dalam sambutannya mengucapkan selamat datang di Sekolah Pascasarjana (SPS) Undip. Hadiyanto menyatakan kebanggaannya kepada semua yang berpartisipasi dalam ICENIS 2021 yang diselenggarakan Sekolah Pascasarjana Undip. Nama kegiatan yang digelar, kata dia, mencerminkan program studi yang menyelenggarakannya.

Dia yakin konferensi ini akan menjadi perantara yang sangat baik untuk saling berkomunikasi dan berbagi tentang pengetahuan mulai dari konsep, teori, dan hasil dari riset multidisiplin pada bidang energi, epidemiologi, lingkungan, dan informasi. “Kami berharap konferensi ini mendorong terbangunnya jejaring untuk pemajuan dan pengembangan, walaupun dalam kondisi pandemi Covid-19,” harap Prof Hadiyanto.

Menurutnya, tema yang dihadirkan kali ini terkait dampak dari Covid-19 pada energi, lingkungan, informasi sistem dan strategi untuk beradaptasi dan mitigasi akibat pandemi Covid-19 sangat cocok untuk kondisi saat ini. “Saya harap dengan adanya topik ini akan berkontribusi dari berbagai aspek untuk mengurangi dampak pandemi bagi masyarakat. Saya berharap juga pada event yang luar biasa ini seluruh partisipan bisa mendapatkan momen serta pengalaman luar biasa dari kegiatan ini.”

Rektor Undip yang diwakili Wakil Rektor IV. Prof. Dr. Ir. Ambariyanto, M.Sc, menyampaikan bahwa topik konferensi yang menyoroti dampak covid 19 terhadap air, energi, lingkungan dan sistem serta strategi ekonomi sangat penting karena human security dianggap sebagai kebutuhan dasar masyarakat, bahkan di negara yang masif seperti Indonesia.

Dalam hal ini pemerintah dan negara harus memastikan bahwa kebutuhan ini terpenuhi dan terjamin bagi warganya, rakyatnya yang dapat dilakukan melalui pengelolaan tujuan pembangunan yang diprakarsai oleh PBB. Saat ini kita sedang menghadapi tantangan global, tidak hanya dalam depresi sumber daya energi, lingkungan hingga perubahan musim, tetapi juga pandemi Covid19 yang saat ini menjadi masalah utama yang perlu ditangani oleh semua orang dan negara di dunia.

“Saya harap bahwa konferensi ini dapat menjadi platform yang sangat baik untuk memperkuat kepedulian dan upaya kita

dalam melengkapi pembangunan keamanan manusia di masa depan. Saya juga berharap melalui konferensi ini, semua pakar dan peneliti dapat bertemu dan berbagi pengalaman dan pengetahuan untuk mencerminkan pemahaman tentang kompleksitas ini," harap Prof Ambariyanto.

ICENIS 2021 menampilkan pembicara berkelas seperti Prof Dr Peter Gell dari Federation University Australia yang menyajikan tema "Comparing Catastrophes: The Influence of Impacts and Timelines on Prioritising Crises"; kemudian Prof Dr Magaly Koch dari Boston University United States dengan tema "Observing Water Resources from Space: From Flood Monitoring to Groundwater Assessment"; Prof Dr Fatimah Md Yusoff dari University Putra Malaysia dengan topik "Impacts of Covid-19 on the Aquatic Environment and Potential Implications on Aquaculture and Fisheries Industries".

Tak ketinggalan akademisi Universitas Indonesia yang sekarang menjabat Juru Bicara Satgas Covid-19 Prof drh Wiku Adisasmita MSc PhD yang menyampaikan paparan berjudul "A Global perspective of learning from covid-19 pandemic in present and future"; juga Dr Ruandha Agung Sugardiman dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan tema "The Impact and Lesson Learnt of Covid-19 Pandemic to the First NDC Indonesia" dan Dr Budi Warsito dari Sekolah Pascasarjana Undip yang membawakan tema "Machine Learning Algorithm for Modeling Confirmed Cases of Covid-19"; serta Ketua Asosiasi

Viktimologi Sedunia (World Society of Victimology), Prof Robert Peacock. (tim humas)



SEMUA PRODI KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNDIP SUDAH TERAKREDITASI A



SEMARANG – Semua program studi (Prodi) yang ada di lingkungan Departemen Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Diponegoro (UNDIP) sudah terakreditasi A atau Unggul. Saat ini ada 3 Prodi yang dikelola Departemen Ilmu Keperawatan FK Undip, yaitu Program Studi S1 (Sarjana) Keperawatan, Program Studi Profesi Ners, dan Program Studi Magister Keperawatan.

Berdasarkan keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-PTKes) Nomor 0824/LAM-PTKes/Akr/Sar/X/2016 dinyatakan Program Studi Sarjana (S1) Keperawatan FK Undip terhitung sejak 2 Oktober 2016 terakreditasi dengan peringkat A, Sangat Baik/Excellent. Sedangkan untuk Program Studi Profesi Ners juga terakreditasi dengan peringkat A, Sangat Baik, berdasarkan Keputusan LAM-PTKes Nomer 0825/ LAM-PTKes/Akr/Pro/X/2016 tertanggal 2 Oktober 2016.

Untuk Program Studi Magister Keperawatan (PSMK) Departemen Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran UNDIP, nilai Sangat Baik (A) diperoleh berdasarkan akreditasi Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes) yang tertuang dalam Surat Keputusan Pengurus Perkumpulan Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia Nomor 0525/LAM-PTKes/Akr/Mag/XII/2020 tanggal 4 Desember 2020. Proses akreditasi dan asesmen lapangan untuk PSMK FK Undip dilakukan secara daring karena kondisi pandemi.

Ketua Departemen Ilmu Keperawatan FK Undip, Dr. Untung Sujianto, S.Kp.,M.Kes, mengaku bersyukur atas akreditasi dari Prodi dalam departemen yang dipimpinnya. "Kami berupaya keras agar peringkat akreditasinya bisa terjaga dengan baik," kata Untung Sujianto, Selasa (3/8/2021).

Menyikapi berakhirnya masa berlaku akreditasi untuk Program Sarjana Keperawatan dan Program Pendidikan

Profesi Ners pada Oktober 2021, Departemen Ilmu Keperawatan sudah melakukan berbagai persiapan seperti melakukan workshop, memperbaiki dan menyiapkan laboratorium baru yang diperlukan, serta mendorong kegiatan penelitian secara maksimal. "Untuk workshop kita memakai standar pemenuhan 9 kriteria," Untung Sujianto menambahkan.

Adapun perbaikan dan penyempurnaan laboratorium dilakukan dengan melakukan renovasi Laboratorium Keperawatan yang ada di RSND (Rumah Sakit Nasional Diponegoro). Diakui, renovasi dilakukan agar laboratorium tersebut juga bisa dimanfaatkan oleh prodi lain yang ada di lingkungan Fakultas Kedokteran namun tetap memenuhi standar sebagai laboratorium keperawatan.

Mengenai penelitian di lingkungan Departemen Ilmu Keperawatan, dia menyebutkan semua publikasi harus dilakukan jurnal bereputasi dan terindeks global. Salah satunya adalah Scopus yang merupakan grade pengindeks medium dalam level kualitas. Prinsipnya, boleh di jurnal yang lain yang terindeks secara global seperti Web of Science. Perlunya publikasi terindex global selain diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, juga menjadi salah satu persyaratan untuk menjadi world class university.

Departemen Ilmu Keperawatan FK Undip saat ini memiliki 36 dosen, dimana 9 di antaranya sudah memiliki kualifikasi doktor (S3). Saat ini juga ada 7 dosen yang tengah studi jenjang S3 di berbagai universitas di dalam dan luar

negeri. Di antaranya di Belanda, Inggris, Thailand dan Philipina.

Program pendidikan keperawatan di Undip pertama kali dibuka tahun 1998 dalam bentuk program Pendidikan D-IV Perawat Pendidik. Program tersebut dibuka sebagai bentuk respon dan tanggung jawab Undip terhadap permintaan yang sangat tinggi dari masyarakat terutama di Jawa Tengah akan pendidikan keperawatan. Program Pendidikan D-IV Perawat Pendidik diubah menjadi Program Sarjana Keperawatan, menyusul terbitnya Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan No. 427/DIKTI/Kep/1999 tentang penyelenggaraan Program Sarjana Keperawatan.

Mengenai proses akreditasi ulang untuk program sarjana dan program pendidikan profesi, Departemen Ilmu Keperawatan FK Undip sudah melakukan berbagai persiapan teknis yang diperlukan. "Prinsipnya, Bulan Agustus 2021 ini kami sudah siap untuk divisitasi. Jadwal pastinya kami koordinasikan dengan LAM-PTKes," tukasnya. (tim humas)

FH UNDIP BEDAH PERLINDUNGAN KREDITOR DALAM KEPAILITAN SEKTOR HULU MIGAS



SEMARANG- Fakultas Hukum Universitas Diponegoro (FH UNDIP) bekerjasama dengan Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) menggelar webinar dengan tema "Perlindungan Kreditor Dalam Kepailitan di Sektor Hulu Minyak dan Gas Bumi". Dua narasumber yakni Advokat dan Kurator Kepailitan Sabar Maruli Simamora, S. h., M.H; dan Advokat, Trustee, Administrator, Trainee, Legalisir Auditor, Saksi Ahli, Joseph Krisna Wirayudha, S. h., M. h., CLA., CRM ; yang dihadirkan dalam webinar yang digelar secara daring.

Dekan Fakultas Hukum Undip yang melalui Wakil Dekan I, Dr. Tri Laksmi Indreswari, S.H., M.H; dalam sambutannya menuturkan tema dalam diskusi kali ini sangat menarik. Menurut dia, salah satu tantangan atau permasalahan dalam kegiatan di sektor hulu minyak dan gas bumi adalah pailit. Adapun dasar hukum kepailitan tercantum dalam



Undang-undang Nomor 37 tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.

“Ada paling tidak dua hal penting dengan adanya putusan pailit, yaitu berkaitan dengan akibat serta perlindungan bagi para pihak,” kata Tri Laksmi dalam webinar yang dilaksanakan Jumat (30/7/2021) yang disiarkan melalui di kanal YouTube Official Fakultas Hukum Undip.

Adanya putusan pailit, menurutnya, memiliki akibat di antaranya terhadap debitor, kreditor, dan harta pailit eksekusi. Oleh karena itu, perlindungan bagi para pihak yang terlibat di dalamnya merupakan aspek yang sangat penting dan perlu untuk dipahami bersama.

Lebih lanjut dikatakan, sumber daya alam minyak dan gas bumi merupakan komoditas vital dan memiliki peran penting dalam perekonomian nasional. “Industri hulu minyak dan gas bumi sendiri merupakan industri atau sektor yang cakupan kegiatannya sangat luas dengan kegiatan yang meliputi eksplorasi, produksi, kegiatan berkaitan pengembangan lapangan migas, dan sebagainya.”

Sementara Kepala Divisi Hukum SKK Migas, Didik Sasono Setyadi, menuturkan kegiatan sektor hulu minyak dan gas bumi sampai dengan hari ini memiliki kontribusi yang sangat signifikan untuk penerimaan negara. “Selain itu, kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi juga merupakan satu kegiatan yang memiliki multiplier effect yang luar biasa dari pertumbuhan ekonomi yang ada di Indonesia,” ujarnya.

Oleh karenanya, kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi perlu untuk mendapatkan perhatian dari semua pihak. Jika ada ketidاكلancaran dalam kegiatan tersebut, tidak hanya kebutuhan energi namun juga kegiatan ekonomi Indonesia bisa terdampak.

“Apalagi di tengah musim pandemi saat ini. Apabila kegiatan hulu migas ini mengalami hambatan, tentu saja juga akan mengakibatkan persoalan bagi negara di dalam rangka untuk mengelola keuangan. Khususnya di dalam rangka menjaga ketahanan nasional,” tuturnya.

Didik menyampaikan, saat ini ada beberapa tantangan yang dihadapi kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi. Di antaranya ialah tantangan global penggalakkan energi baru terbarukan, pengelolaan migas di Indonesia yang saat ini mayoritas berada di wilayah barat, dan cadangan migas dalam negeri yang kecil bila dibandingkan dengan negara lain.

“Namun demikian, dengan cadangan yang tidak bisa dikatakan besar, tetap saja bahwa cadangan yang dimiliki oleh Indonesia merupakan cadangan yang penting mengingat jumlah penduduk Indonesia yang sangat besar,” jelasnya.

Advokat dan Kurator Kepailitan, Sabar Maruli Simamora, dalam pemaparannya menjelaskan bahwa dalam perkembangan perkara kepailitan di Indonesia saat ini dimana situasi perekonomian masuk pada era kritis disebabkan oleh situasi global pandemi Covid-19. Sehingga data yang tercatat perkara kepailitan kembali

menunjukkan peningkatan jumlah pendaftaran di Pengadilan Niaga.

Pada Januari 2019 hingga November 2019 jumlah perkara yang masuk di PKPU sebanyak 378 perkara dan 116 perkara masuk perkara kepailitan. Kemudian Januari 2020 hingga Desember 2020 jumlah sebanyak 637 perkara dan 115 perkara masuk perkara kepailitan. "Sehingga kalau melihat data di atas jumlah perkara yang masuk melonjak hampir dua kali lipat dari data periode sebelumnya," kata Sabar.

Adapun jumlah perkara kepailitan dan PKPU di periode Januari 21 hingga Juni 2021 di lima (5) Pengadilan Niaga di antaranya. Pengadilan Niaga Jakarta Pusat jumlah perkara PKPU sebanyak 280 perkara dan 28 perkara masuk perkara kepailitan. Kemudian, Pengadilan Niaga Surabaya 59 perkara PKPU, 20 perkara masuk perkara kepailitan. Pengadilan Niaga Medan 28 perkara masuk, 9 perkara kepailitan. Pengadilan Niaga Semara 23 perkara PKPU, 16 masuk perkara kepailitan dan Pengadilan Niaga Makasar sebanyak 7 perkara PKPU dan 0 masuk perkara kepailitan.

"Asumsi kalau kita lihat dan kita hitung sampai akhir Desember nanti jumlahnya akan bisa terus meningkat. Artinya jumlah perkara yang masuk bisa lebih tinggi. Sehingga mau tidak mau apa yang disampaikan Prof Laksmi tadi kita harus mengikuti hukum kepailitan baik dari segi hukum maupun dari segi prakteknya," kata Sabar.

Pembicara lainnya adalah Joseph Krisna Wirayudha yang memaparkan materi dengan tema "Penyelesaian Tagihan Macet". Joseph Krisna mengungkapkan salah satu penyelamatan tagihan macet adalah melakukan R3 (Rescheduling, Reconditioning dan Restructuring).

Rescheduling merupakan upaya penyelesaian kredit bermasalah (kesulitan pembayaran pokok dan/atau bunga kredit) yang dilakukan dengan memperpanjang jangka waktu kredit atau memperpanjang grace period (masa kelonggaran untuk tidak membayar utang pokok). Reconditioning adalah penyelamatan pembiayaan bermasalah dengan mengubah seluruh atau sebagian perjanjian antara bank dan nasabah dengan harapan nasabah dapat melunasi kewajibannya.

"Sedangkan restructuring tagihan untuk menyebarkan usaha debitur agar dapat memenuhi kewajiban, antara lain melalui keringanan suku bunga tagihan, pengusaha gunakan bunga tagihan, perpanjangan jangka waktu tagihan, penambahan fasilitas tagihan dan perubahan syarat tagihan," jelasnya. (tim humas)

MAHASISWA KKN UNDP DESA SARADAN, KEC. BATURETNO, KAB. WONOGIRI AKTIF MELAKSANAKAN PROGRAM-PROGRAM KERJA



Meta Kurniawati, Salsabila Chairunisa, dkk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tim II Universitas Diponegoro yang berlokasi di Desa Saradan, Kecamatan Baturetno, Kabupaten Wonogiri.

Program kerja yang telah berjalan diantaranya adalah melakukan kegiatan penyemprotan disinfektan, pembagian tanaman obat jahe dan kunyit, pelabelan produk UMKM, membagikan masker pada masyarakat, melaksanakan kegiatan membuat nugget ikan untuk dibagikan kepada masyarakat yang memiliki balita guna meningkatkan minat konsumsi dan mencegah terjadinya stunting.

Selain itu para mahasiswa KKN juga aktif membantu kegiatan desa, seperti membantu dalam kegiatan pembagian Bantuan Sosial

Tunai (BST) di balai desa Saradan, membantu kegiatan pembagian sembako dari BPNT untuk masyarakat dan membantu kegiatan pembagian Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD). Mereka membuat banner infografis kependudukan dan memasang banner tersebut di balai desa, menyerahkan modul infografis kepada pihak balai desa dan menjelaskan mengenai isi modul kepada perangkat desa.

Sedangkan mengenai masalah COVID-19, mereka berinisiatif membuat program kerja dengan tema COVID-19 yaitu Sosialisasi Kebijakan Pemerintah Terkait Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat dalam membantu menjaga kesehatan dan edukasi terkait COVID-19 tentang gejala, penanganan darurat, hingga prosedur Isolasi Mandiri, melalui media poster. Gerakan Masyarakat Hidup Sehat adalah sebuah gerakan yang bertujuan untuk memasyarakatkan budaya hidup sehat dengan meninggalkan kebiasaan dan perilaku masyarakat yang kurang sehat, apalagi dimasa pandemi COVID-19 saat ini masyarakat dituntut untuk selalu menjaga diri dan keluarganya, serta meningkatkan imun tubuh. (Linda Humas)

Penyerahan Proposal Kegiatan KKN ke Kepala Desa



MAHASISWA KKN TIM II UNDIP GELAR WEBINAR “SIAP MENGHADAPI PANDEMI COVID-19”



Ananda Yuan Hasna, Wahidatun Nisai Fauziyati, Indrina Nur Khairunnisa, Salsabila Arwa Sajidah, Nursayekti dan Yanuar Anis Budiharja adalah mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tim II Universitas Diponegoro yang telah melaksanakan program kerja diantaranya menggelar Webinar dengan Tema Siap Menghadapi Pandemi Covid-19.

Salah satu narasumber acara tersebut adalah Dosen Fakultas Psikologi Undip, Imam Setyawan S.Spi., M.A. yang membawakan materi mengenai “Tetap Bahagia Bersama Keluarga”. Menurutnya, keluarga adalah unit interaksi dan unit sosial terkecil, ikatan yang dekat dan membahagiakan, sumber penanaman nilai dan pendidikan terkuat serta sumber kekuatan dan kebahagiaan terdekat. Selama masa pandemi tentunya banyak perubahan dan banjir informasi mengenai Covid-19 di semua lini kehidupan, hal tersebut berpotensi menimbulkan stres fisik dan mental yang dapat mengganggu kehidupan.

“Ada banyak cara dalam pengelolaan stres di masa tatanan kehidupan baru atau new normal antara lain, melakukan kegiatan yang dapat menghibur diri seperti menonton TV, bermeditasi, atau melakukan olahraga. Ketika mulai merasa stres dan cemas kita dapat mencurahkan dengan tulisan atau bercerita pada teman dan keluarga yang bisa kita percaya. Kita juga dapat melakukan relaksasi sederhana untuk mengatasi rasa cemas dan stres. Selanjutnya mengelola aktivitas agar stres tidak melebihi batas dan menimbulkan kelelahan yang berlebihan dengan tetap mengembangkannya hidup sehat” tuturnya.

la menyampaikan bahwa keluarga penyintas Covid-19 adalah keluarga yang memiliki kesadaran dan pemahaman tentang kondisi yang dialami. Keluarga bersama-sama mencari informasi dari sumber terpercaya, mengenai perilaku sakit dan usaha menuju kesembuhan, orang tua dan anggota keluarga lain saling mendukung untuk mempercayai nakes, protokol kesehatan dan prosedur penyembuhan yang harus dijalani. Bersama-sama mengkondisikan rumah sebagai tempat penyembuhan, mencari alternatif aktivitas yang menstimulasi kegembiraan dan kebahagiaan bersama serta tidak malu menerima dan mencari bantuan/dukungan sosial yang diperlukan.

Selain menyelenggarakan webinar, Ananda Yuan Hasna, dkk juga membuat booklet yang berisi tentang pengetahuan mengenai Covid-19 dan jenis variannya serta, peran orang tua untuk mencegah anak tertular Covid-19, pencegahan penularan Covid-19 pada



keluarga melalui protokol kesehatan 5M dan tips mengatasi stress anak di masa pandemi Covid-19. (Linda Humas)

LIMA MAHASISWA UNDIP CIPTAKAN MEDIA MELUKIS CAT AIR DARI TULANG AYAM



Stres merupakan masalah umum yang dapat dialami oleh siapa saja, mulai dari tingkat anak-anak hingga dewasa. Gejala ini terjadi akibat adanya sebuah tekanan psikologis maupun fisik yang bereaksi ketika menghadapi situasi yang dianggap berbahaya. Dampak yang timbul dari stres bermacam mulai dari memengaruhi masalah konsentrasi, gangguan tidur, depresi, hingga gangguan fisik seperti permasalahan jantung,

mual, sakit leher dan punggung. Pada tahun 2018, prevalensi gangguan kejiwaan di Indonesia dengan penduduk usia 15 tahun ke atas mengalami peningkatan 6% menjadi 9,8% dari total masyarakat Indonesia. Masalah ini tentu perlu mendapat perhatian khusus dari seluruh pihak dan lapisan masyarakat.

Upaya penurunan angka stres individu terus diupayakan, seperti melakukan rekreasi, relaksasi, dan bahkan perlunya untuk mengungkapkan isi hati. Namun demikian di masa pandemi saat ini pembatasan bertemu dengan orang lain dan banyaknya penutupan sarana rekreasi membuat seseorang perlu memiliki cara kreatif dalam upaya menurunkan stres yang dapat dilakukan di rumah masing-masing, salah satunya yaitu manajemen stres menggunakan terapi seni lukis. Tujuan terapi seni lukis sendiri bukan hanya untuk menghasilkan bentuk bernilai seni, tetapi lebih mengutamakan kebebasan berkomunikasi dan mengekspresikan perasaan seseorang. Saat ini terapi seni lukis banyak dimanfaatkan sebagai media untuk menyelesaikan konflik emosional dalam menangani kasus ansietas (kecemasan), trauma, skizofrenia, maupun kasus-kasus psikologis lain.

Pewarnaan pada terapi seni lukis dapat menggunakan berbagai media, seperti halnya yang sering digunakan yaitu cat air. Cat air terbuat dari pigmen yang dicampur dengan gom arabic, aditif, dan pengawet. Hal ini berkaitan erat dengan karakteristik limbah tulang ayam yang seringkali dimanfaatkan sebagai pakan ternak dalam bentuk serbuk.

Tulang ayam memiliki warna dasar putih kekuningan akibat proses mineralisasi ketika pembentukannya. Warna putih merupakan salah satu golongan warna netral sehingga mudah dicampur dengan warna lain tanpa mengubah tingkat kepekatan warna. Selain itu, tulang ayam normal memiliki kandungan kolagen sebanyak 15,8 – 32,8 % dan memiliki sifat pelekat. Sifat pelekat inilah yang dapat dimanfaatkan dengan hal yang lebih bermanfaat seperti cat air. Ditambah lagi jumlah limbah tulang ayam di Indonesia yang sangat besar yakni mencapai 336,18 kg per kapita membuat peluang pengelolaan limbah ini menjadi barang yang lebih bernilai.

Berdasarkan uraian fenomena yang muncul tersebut, beberapa mahasiswa Universitas Diponegoro (UNDIP) tergerak untuk berinovasi memanfaatkan potensi kelebihan tulang ayam dengan menjadikannya sebagai bahan dasar pembuatan cat air alami. Di bawah bimbingan dosen keperawatan yang menggeluti bidang kewirausahaan Ns. Niken Safitri Dyan K, S.Kep., MSi.Med; lima mahasiswa Undip yakni Idha Arsila (FK), Apriliana Widiastuti (FK), Alina Maftucha (FEB), Nur Laili Saroya (FK), dan Taufik Pradipta (FK) membuat cat air alami berbahan dasar limbah tulang ayam dengan nama produk "Kennes". Ide ini bahkan mendapat pengakuan sebagai karya terpilih lolos pendanaan hibah dalam ajang Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) 34 tahun 2021.

Cat air yang ada dipasaran masih banyak yang menggunakan bahan kimia yang tentunya memiliki efek samping tersendiri apabila digunakan secara sembarangan.

Selain itu masih minimnya pemanfaatan bahan organik untuk produksi cat air membuat pembeda pada produk Kennes ini. Produk Kennes terbuat dari bahan sederhana yang terdiri dari tepung tulang ayam dan bahan campuran tambahan seperti soda kue, cuka, sirup jagung, tepung maizena, natrium benzoate, dan pewarna makanan. Ditinjau dari bahan utama pembuatan, cat air yang terbuat dari bahan alami tepung tulang ayam tentu lebih aman bagi kesehatan dan ramah lingkungan. Cat air ini tidak menggunakan bahan pigment dan extender dari minyak bumi yang biasanya ada dalam produk cat air pada umumnya. Oleh karena itu, cat air ini aman jika sampai tertelan ataupun mengenai bagian kulit yang sensitif pada tubuh pengguna.

Pemaparan dari platform Instagram Kennes, Idha Arsila selaku ketua tim menjelaskan bahwa proses produksi cat air dari tulang ayam diawali dengan melakukan studi literatur untuk menemukan dasar atau sumber yang valid mengenai limbah tulang ayam serta pemanfaatannya sebagai salah satu metode coping stres. Kemudian dilanjutkan proses pembuatan cat air yang secara rinci terbagi menjadi lima tahapan yakni pra-produksi, pembuatan tepung tulang ayam, rangkaian proses produksi cat air, pengemasan produk, dan publikasi serta pemasaran produk.

Tim Idha Arsila memberikan harga pada produk Kennes sebesar Rp 25.000,00 per pcs. Harga ini diharapkan mampu bersaing dengan produk cat air lain seperti Titi dan Giotto yang rata-rata harganya Rp 30.000,00.

Sedangkan sasaran utama penjualan produk ini yaitu pada anak-anak dan remaja yang memiliki ketertarikan dengan menggambar sebagai media mengatasi kebosanan selama masa pandemi. Apabila ingin membeli produk Kennes dapat mengunjungi akun Instagramnya yang bernama @Kennesbonescolour.

Tentunya tidak perlu diragukan lagi, produk ini dapat menjadi solusi dan inovasi baru bagi masyarakat Indonesia sebagai produk karya anak bangsa yang membanggakan. Pemanfaatan limbah menjadi barang yang lebih berharga merupakan peluang bisnis yang menggiurkan karena masih minimnya para produsen melirik ranah ini sehingga diharapkan produk ini terus berkembang dan mampu bersaing baik di tingkat nasional maupun internasional.

penulis : Apriliana Widiastuti

Fakultas/Jurusan : Kedokteran/Keperawatan

Angkatan : 2018

WEBINAR “APAKAH ADA HUBUNGAN FUNGSI KOGNITIF DAN DEPRESI?” BERSAMA DR. NATALIA DEWI WARDANI, SPKJ. (KAPRODI PSIKIATRI FK UNDIP) DAN DR. FRILYA RACHMA PUTRI, SPKJ (DOSEN FK UB)



Sumber stres di masa pandemi Covid-19 ini, antara lain resiko kontaminasi virus, stigmatisasi keluarga atau rekan yang kontak dengan pasien Covid-19, tekanan sosial dan ekonomi, perubahan pola kerja atau rutinitas, kelelahan fisik, gangguan tidur, ketakutan dan gangguan emosional, ketidakpastian birokrasi dan politik, kekhawatiran tentang kesehatan diri sendiri dan orang lain, berduka atas kematian keluarga dan teman, serta resiko berkurangnya pendapatan dan kehilangan pekerjaan. Hal tersebut disampaikan oleh dr. Frilya Rachma Putri, SpKJ (Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya) dalam acara Webinar “Apakah Ada Hubungan Fungsi Kognitif dan Depresi?” diselenggarakan oleh Residen Psikiatri Fakultas Kedokteran

Universitas Diponegoro (1/9). Hadir juga dalam acara ini Ketua Program Studi Psikiatri FK Undip, dr. Natalia Dewi Wardani, SpKJ.

“Stres merupakan salah satu faktor yang memicu peradangan dan disfungsi sel kekebalan, dapat terjadi peningkatan kadar IL-6 dan sel kekebalan tidak berfungsi, pasien yang rentan berpotensi mengalami percepatan badai sitokin selama infeksi Covid-19 karena sitokin yang hiperaktif serta disfungsi dari respon imun. Berbicara mengenai depresi, depresi bukan sekedar kesedihan biasa, sedih adalah suasana perasaan yang normal yang dipicu oleh suatu peristiwa atau pengalaman yang buruk atau mengecewakan. Dapat hilang dalam beberapa waktu setelah keadaan membaik, datang dan pergi serta bersifat sementara. Sedangkan depresi merupakan suatu gangguan mental, kerap muncul tanpa pemicu yang jelas, sedih atau hampa setiap waktu. Depresi tidak hilang dengan sendirinya, butuh penanganan medis untuk mengatasinya. Kurang berenergi, tidak termotivasi, dan hampa dirasakan cukup berat hingga mengganggu aktivitas sehari-hari, hubungan sosial dan produktivitas” lanjut dr. Frilya.

Dalam kesempatannya dr. Natalia menyampaikan pencegahan depresi pada dasarnya adalah melaksanakan hidup sehat dan seimbang, yang mencakup kegiatan sosial, kegiatan fisik, kegiatan kognitif, kegiatan afektif, dan kegiatan religius.

“Peran keluarga atau orang terdekat akan sangat membantu dalam pemulihan pasien

jika dapat menerima kondisi pasien, menyadari pasien dalam keadaan sakit, menyadari pasien dapat dipulihkan, baik melalui psikoterapi dan terapi obat antidepresan. Dan yang utama adalah keluarga inti atau orang terdekat yang berkenan di hati penderita depresi. Sedangkan derajat keparahan depresi itu ada ringan, sedang dan berat, jadi pendekatan awal bisa mulai dari psikoedukasi, manajemen diri terapi psikososial, bagi yang sedang dengan pendekatan terapi farmakologis dan psikoterapi. Selanjutnya yang berat melalui pendekatan terapi farmakologis, psikoterapi dan terapi kombinasi” tuturnya.

dr. Natalia mengatakan pemberian anti depresan diperlukan untuk memulihkan ketidak-seimbangan neurotransmitter di otak orang dengan depresi, obat memerlukan waktu untuk bekerja, tidak dapat instan dan obat yang tepat akan menimbulkan respon yang baik. Dengan respon yang baik, obat dilanjutkan untuk mencapai kestabilan lalu dipertahankan agar menjaga kondisi tetap baik, mencegah terjadinya relaps atau kekambuhan. Anti depresan itu tidak menimbulkan ketergantungan jadi kita tidak perlu takut.

“Gejala depresi dalam manifestasi gangguan kognitif sering terjadi dan mempengaruhi aspek kehidupan orang dengan depresi. Depresi bukan tanda dari kelemahan karena depresi bisa diatasi, diobati dan dipulihkan. Dukungan keluarga atau orang terdekat dan lingkungan yang positif akan membantu pemulihan penderitanya” ungkap dr. Natalia. (Linda Humas)

DR. DR. AGUSTINI UTARI, M.SI.MED., SP.A(K): PUBERTAS ADALAH MASA TRANSISI PENTING DARI ANAK KE DEWASA



Masa pubertas menjadi tahap pertumbuhan pada anak laki-laki dan perempuan yang akan terjadi cepat atau lambat. Masa pubertas pada anak merupakan transisi di mana tubuh mereka bertumbuh dan berubah seiring menjadi orang dewasa, salah satu tandanya adalah perubahan fisik. Sebagai orang tua, masa ini adalah tantangan bagaimana peran orang tua dapat membantu mereka dalam masa-masa tersebut.

“Pubertas adalah masa transisi dari anak ke dewasa, secara awam disebut masa akil balik atau masa puber dan ini transisi penting, dari anak menuju dewasa. Pubertas sangat dipengaruhi oleh hormon atau suatu zat yang dihasilkan oleh tubuh dan akan mempengaruhi berbagai organ didalam tubuh. Kalau anak perempuan pubertitas terjadi pada rata-rata dimulai pada usia 10 sampai 11 tahun sedangkan anak laki-laki di usia 11-12 tahun” tutur Dr. dr. Agustini Utari, M.Si.Med., Sp.A(K), Dokter Spesialis Anak

Rumah Sakit Nasional (RSND) Universitas Diponegoro.

“Kita akan mengenal pubertas dini dan pubertas terlambat, pubertas dini berarti pubertas sebelum usia 8 tahun pada anak perempuan atau 9 tahun pada anak laki-laki. Tanda-tanda pubertas pada anak perempuan, diawali dengan pertumbuhan payudara dan pertumbuhan tinggi badan yang pesat dan selanjutnya munculnya rambut kemaluan, ketiak, dan bau badan. Sementara anak laki-laki mulainya agak sedikit lebih lambat dari anak perempuan, diawali dengan pembesaran buah pelir, pertumbuhan rambut kemaluan, munculnya jakun, perubahan suara, tumbuh kumis dan sebagainya. Ini tidak boleh terjadi sebelum 9 tahun, jika dimulai kurang dari 9 tahun pada anak laki-laki dan bagi anak perempuan kurang dari 8 tahun sudah ada tanda tanda tersebut maka disebut pubertas dini. Pubertas dini bisa jadi suatu penanda penyakit, atau ada kelaian di organ reproduksinya, misalnya ada kista di ovarium atau ada suatu kelainan di pengatur hormon di ota, termasuk tumor di otak. Maka, perlu perhatian dan kewaspadaan orang tua jika ada ketidaknormalan terkait pubertas ini, sehingga harus segera dibawa ke dokter” terang dr. Agustini.

“Sedangkan pubertas terlambat, pada anak perempuan ketika usia 13 tahun dan laki-laki setelah usia 14 tahun tidak muncul tanda-tanda pubertas, kemungkinan ada sesuatu yang memperlambat hormon-hormon untuk bekerja.

Pubertas terkadang tidak disadari normal atau tidaknya, sehingga yang diperlukan adalah pengamatan orang tua. Dalam masa tumbuh kembang orang tua perlu melihat misalnya tinggi badan, jika anak-anak pubertasnya lebih cepat dia akan lebih tinggi dari teman-temannya” lanjutnya.

Menurut dr. Agustini pubertas dini atau terlambat perlu dicari penyebabnya dan bisa dikendalikan dengan diobati. Pubertas terlambat banyak dipengaruhi oleh faktor penyakit kronis, tapi bisa juga karena kelainan yang lain, misalnya Sindrom Turner pada anak perempuan yang terlambat puber dan pendek. Pengobatan tergantung kelainan yang mendasari dan perlu dilakukan induksi pubertas untuk yang terlambat. Untuk pubertas dini yang harus dihindari adalah makanan atau hal-hal yang mengandung hormon estrogen atau testosteron. Pengobatan juga tergantung pada penyebabnya, dan mencegah pubertas berlanjut.

“Pada dasarnya pubertas adalah masa transisi dari anak ke dewasa, dimana terjadi perubahan-perubahan secara fisik baik pada anak perempuan maupun anak laki-laki. Perubahan tersebut harus benar-benar kita amati dan sebagai orang tua perlu memperhatikan perubahan-perubahannya, kapan hal tersebut terjadi. Kita mengatakan bahwa anak pubertas dini jika tanda-tanda perubahan fisik ini sudah terjadi kurang dari 8 tahun pada anak perempuan atau kurang dari usia 9 tahun pada anak laki-laki. Dan ketika tanda-tanda fisik tidak muncul pada usia lebih dari 13 tahun atau lebih pada anak

perempuan dan 14 tahun pada anak laki-laki, kita perlu bawa ke dokter untuk dilihat apakah ini suatu perkembangan pubertas yang normal atautakah tidak normal. Sehingga pubertas yang terjadi apa anak dan remaja harus kita perhatikan, agar kelak mendapatkan hasil pertumbuhan dan perkembangan yang optimal bagi anak dan remaja. (Linda Humas)

DRA. DYAH HARIANI, MM (DOSEN ADMINISTRASI PUBLIK FISIP UNDIP): GOOD GOVERNANCE DI MASA PANDEMI AKAN TERCAPAI DENGAN SINERGITAS ANTARA BIROKRASI PEMERINTAH, MASYARAKAT, SEKTOR SWASTA, MEDIA MASSA DAN PERGURUAN TINGGI



Sebagai salah satu disiplin ilmu, Administrasi Publik berperan dalam mengatur, mengarahkan dan mempercepat perubahan sosial, sesuai dengan harapan masyarakat. Dalam mewujudkan hal tersebut,

Administrasi Publik menjalankan fungsinya sebagai pelaksana dan sekaligus mengarahkannya, agar seluruh kegiatannya termasuk yang dilaksanakan oleh masyarakat, terfokus pada tujuan utamanya berupa perubahan sosial yang diinginkan. Untuk melakukan kegiatan yang membawa perubahan nilai-nilai, Administrasi Publik memiliki posisi memelihara dan memantapkan kehidupan bersama. Sementara dalam manajemen sektor publik, Good Governance dipandang sebagai suatu acuan yang harus dibangun oleh birokrasi suatu lembaga atau institusi agar dapat menjalankan fungsi-fungsi manajemen publik dengan semestinya. Good Governance berperan penting pula dalam menjalankan prinsip-prinsipnya di masa pandemi Covid-19 saat ini.

“Secara umum arti dari Good Governance adalah penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, baik dan berwibawa, Good Governance bisa tercapai jika ada sinergitas antara Birokrasi Pemerintah, Masyarakat Sipil baik LSM, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama dan lain-lain serta Sektor Swasta, Media Massa dan Perguruan Tinggi. Jika kita kaitkan dengan Manajemen Publik terutama tentang Pelayanan Publik, bagaimana para Pelaku Good Governance itu sendiri terlibat dalam merumuskan, melaksanakan dan melakukan evaluasi terhadap kebijakan tidak terkecuali kebijakan di masa pandemi. Tanpa ada sinergitas dari para pelaku tersebut tidak akan berhasil dengan maksimal suatu kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah” tutur Dra. Dyah Hariani, MM, Dosen Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

la menyampaikan untuk melaksanakan fungsi manajemen publik agar berjalan secara efektif, yang mesti dilakukan pemerintah adalah melakukan identifikasi kebutuhan masyarakat dimasa pandemi, dibuat perencanaan yang matang lalu diimplementasikan, dan implementasi ini didukung oleh masyarakat, pelaku usaha, Perguruan Tinggi, Media Massa Kebijakan. Program Pemerintah dimasa pandemi cukup banyak, disini peran dari para Pelaku Good Governance dituntut untuk bisa mengubah cara pandang publik (masyarakat) terhadap perubahan, misalnya dengan cara menyampaikan (sosialisasi) yang benar, agar masyarakat tidak terpengaruh oleh berita-berita yang tidak benar, berita hoax dan sebagainya.

“Berbicara mengenai manajemen pada intinya bagaimana mengelola suatu organisasi untuk mencapai tujuannya secara efisien dan efektif melalui fungsi-fungsi manajemen ,yaitu fungsi manajemen secara singkat adalah POAC atau Planning, Organizing, Actuating, Controlling, meskipun ada fungsi-fungsi lain selain POAC, misalnya fungsi Budgeting, Leading , Comunicating, Inovating, Representating dimana fungsi-fungsi tersebut dilaksanakan oleh Pemimpin Organisasi. Untuk manajemen Publik sendiri berkaitan dengan Manajemen Pelayanan Publik, hal ini dikarenakan semakin kompleks permasalahan dan kebutuhan masyarakat akan barang dan jasa yang memerlukan pelayanan yang yang lebih cepat, lebih baik, lebih pasti yang tercermin dalam indikator Kualitas Pelayanan Publik, yaitu tangible, realibility, responsiveness, assurance dan empathy” lanjutnya.

Sebagai dosen pengampu mata kuliah Manajemen Publik, Kebijakan Publik dan Keuangan Publik, ia mengatakan mempelajari ilmu-ilmu di Administrasi Publik itu menyenangkan. Kita akan belajar manajerial, melakukan analisis, berpikir strategis, berkomunikasi, mengelola organisasi bahkan juga belajar angka-angka atau matematika. Di Departemen Administrasi Publik ada dua konsentrasi, Kebijakan Publik dan Manajemen Publik (kurikulum 2017), mata kuliah Kuliah Konsentrasi Manajemen Publik (kurikulum 2017), meliputi Manajemen Pelayanan Publik, Analisis Organisasi, Komunikasi Organisasi Publik, Keuangan Negara, Manajemen Sumber Daya Sektor Publik. Untuk kurikulum 2020 Mata kuliah yang berkaitan dengan Manajemen Publik masih ada dan bebas diambil oleh semua mahasiswa.

+Harapannya untuk kemajuan Undip menuju World Class University, menurutnya dukungan semua Civitas Akademika Undip, dengan melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk masing-masing peran dari Civitas Akademika, baik dosen, karyawan, mahasiswa dan manajemen yang baik dari Pimpinan Universitas, akan kuat mendorong Undip menuju WCU. "WCU akan membawa perubahan terhadap Undip sendiri, Undip mampu bersaing dengan kampus-kampus dunia sekaligus menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dengan lulusan Perguruan Tinggi tingkat dunia yang sangat dibutuhkan di era globalisasi. Undip dengan WCU dapat mendatangkan kerjasama di tingkat nasional maupun Internasional, baik dari perguruan tinggi, dunia usaha, lembaga-lembaga lainnya

atau kerjasama penelitian, kerjasama bisnis, pertukaran mahasiswa, magang dan sebagainya" pungkasnya. (Linda Humas)

DR. HASTANING SAKTI, M.KES: DENGAN PENDIDIKAN KARAKTER MAHASISWA BARU DAPAT MENCINTAI UNDIP DENGAN MENJADI INSPIRATOR YANG BERPRESTASI

MISI	UNDERSTANDING (memahami)	BERTURUNG (mengikuti)	DEVELOPING (mengembangkan)	INSPIRING (menginspirasi)	PROMOTING PEOPLE (mempromosikan)
COMMUNICATOR	1. Dapat dipercaya 2. Jujur (Jujur & perkuat) 3. Beretika 4. Mampu memahami orang lain 5. Pendengar aktif	1. Punya "working attitude" 2. Beretika 3. Mampu berkolaborasi	1. Komunikatif 2. Mampu memotivasi 3. Punya kompetensi 4. Antusias 5. Berkeinginan	1. Punya minat dan visi 2. Kreatif 3. Inovatif 4. Berpikir analitis 5. Beretika 6. Punya rencana	1. Punya strategi 2. Mampu memotivasi orang lain 3. Beretika
PROFESSIONAL	1. Punya keahlian 2. Mampu memahami orang lain 3. Peka lingkungan	1. Percaya diri 2. Fleksibel 3. Mampu berkolaborasi	1. Mampu mengembangkan diri 2. Beretika 3. Berprestasi	1. Kreatif 2. Inovatif 3. Beretika	1. Terampil memotivasi dan membentukkan orang lain 2. Beretika
ENTREPRENEUR	1. Kreatif 2. Mampu berkolaborasi	1. Percaya diri 2. Mampu memotivasi 3. Peka lingkungan	1. Mampu mengembangkan diri 2. Beretika 3. Menghargai orang lain	1. Cerdas menginspirasi	1. Mampu memotivasi dan membentukkan orang lain 2. Beretika
LEADER	1. Berorientasi 2. Amanah 3. Punya kemampuan yang baik 4. Cerdas memotivasi orang lain	1. Jujur 2. Jujur 3. Punya keberanian 4. Mau berkorban jiwa dan raga 5. Beretika	1. Komunikatif 2. Dapat dipercaya 3. Jujur (Jujur & perkuat) 4. Beretika 5. Jadi panutan	1. Mampu menjadi pemimpin yang menginspirasi 2. Kreatif 3. Inovatif 4. Berencana luas 5. Punya spekulasi sosial	1. Punya visi 2. Mampu memotivasi orang lain 3. Mampu menjadi lebih baik 4. Mampu menjadi pemimpin
THINKER	1. Beretika 2. Cerdas 3. Terbuka 4. Mampu berkolaborasi 5. Memahami ilmu	1. Integritas 2. Beretika 3. Beretika 4. Adil 5. Tanggung	1. Kemandirian 2. Beretika 3. Raja kelas 4. Disiplin 5. Berani jajah dan laku sendiri	1. Kepedulian 2. Beretika 3. Percaya diri 4. Berpikir positif	1. Jujur 2. Berkeinginan 3. Tanggung berkolaborasi orang lain dan lingkungan 4. Integritas tinggi
EDUCATOR	1. Amanah 2. Mampu berkolaborasi 3. Tanggung berkolaborasi orang lain	1. Beretika 2. Adil 3. Tanggung	1. Berprestasi 2. Beretika 3. Berprestasi	1. Kreatif 2. Mandiri	1. Berprestasi

Pembangunan karakter tidak bisa dilaksanakan secara instan, akan tetapi perlu waktu yang panjang untuk membentuknya. Salah satu komponen yang berperan penting adalah pendidikan karakter (Pendidikar) yang merupakan upaya-upaya yang di rancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya,

dan adat-istiadat, yang tidak terlepas dari nilai-nilai Pancasila.

“Dengan mengikuti Pendidikan Karakter diharapkan mahasiswa baru dapat mencintai Universitas Diponegoro dengan menjadi inspirator yang berprestasi dengan mengembangkan Universitas Diponegoro” tutur Dr. Hastaning Sakti, M.Kes, Dosen Psikologi Universitas Diponegoro dalam acara Training of Trainer (ToT) Dosen Pendamping Pendidikan Karakter Bagi Mahasiswa baru Universitas Diponegoro Tahun 2021/2022 (30/6).

Dr. Hastaning Sakti menyampaikan dalam pendidikan karakter mahasiswa akan diberi pemahaman mengenai “Siapa Saya” (Branding Diri) agar menumbuhkan Positif Self Branding, seperti rasa empati, disiplin, menghargai orang lain dan berani berekspresi. Mengerti “Siapa Kita” untuk mencapai Kompetensi Complete, yakni adaptative, tangguh cerdas dan beretika. Memahami konsep “Merdeka Belajar”, bagaimana harus kreatif dan inovatif serta prestatif dan pencerah. Selanjutnya adalah “Undip Jaya Karena Kita”, dimana para mahasiswanya menjadi smart dan berprestasi.

“Mahasiswa juga akan diarahkan, diajak untuk memahami kondisi sekaligus mengatasi kondisi-kondisi yang berkecamuk dalam dirinya, maka dalam pelaksanaan Pendidikan ini perlu dilaksanakan mental gymnastic sebelum memasuki perkuliahan” ungkapnya. (Linda Humas)

EDY SURAHMAD, S.PD., M.SI (KBAK UNDIP): SALAH SATU TUGAS BAK ADALAH MEMBERIKAN PELAYANAN BAGIAN AKADEMIK, KESEJAHTERAAN MAHASISWA DAN MINAT PENALARAN SERTA INFORMASI KEMAHASISWA YANG CEPAT DAN BAIK



Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAK) Universitas Diponegoro merupakan unsur pelaksana administrasi universitas yang menyelenggarakan pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan. Visi Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK) Universitas Diponegoro adalah Mewujudkan pelayanan teknis dan administrasi yang profesional, berkualitas unggul serta informatif dalam bidang akademik dan kemahasiswaan, menjalankan tugas strategis,

dalam rangka mendukung tercapainya Universitas Diponegoro menjadi universitas riset yang unggul.

Sedangkan misinya antara lain terselenggaranya pelayanan teknis dan administrasi dalam bidang akademik dan kemahasiswaan, tersedianya data dan informasi yang akurat dan komprehensif dalam bidang akademik dan kemahasiswaan, terwujudnya sistem informasi akademik yang mudah diakses dan adaptatif serta terselenggaranya pelayanan teknis dan administrasi yang berkualitas unggul dalam rangka kerja sama yang profesional di bidang akademik dan kemahasiswaan.

Kepala BAAK Undip, Edy Surahmad, S.Pd., M.Si menuturkan tugas yang akan dicapai oleh BAAK Undip adalah memberikan pelayanan Bagian Akademik, Bagian Kesejahteraan Mahasiswa dan Bagian Minat Penalaran dan Informasi Kemahasiswa yang cepat dan baik, menyelenggarakan kegiatan PPMB dan Pendidikan Karakter untuk mahasiswa baru, menyelenggarakan kegiatan Merdeka Belajar, melaksanakan monitoring dan evaluasi secara rutin kepada Organisasi Kemahasiswaan, menyelenggarakan kegiatan Organisasi Kemahasiswaan, meningkatnya prestasi mahasiswa juara tingkat nasional, ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar, memberikan pendampingan penyusunan proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai dari alokasi pengajian proposal yang didanai Dikti, menyelenggarakan kegiatan mahasiswa berwirausaha, meningkatkan mahasiswa yang lulus tepat waktu, meningkatkan lulusan

yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional, dan mengembangkan profesionalisme, kapabilitas, dan akuntabilitas dalam tata kelola universitas yang baik, serta kemandirian dalam penyelenggaraan perguruan tinggi.

“Berdasarkan sasaran strategis Universitas Diponegoro, langkah strategis yang akan dicapai oleh BAAK Undip antara lain meningkatkan jumlah mahasiswa lulus tepat waktu, meningkatkan lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan, meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional, mewujudkan ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar, meningkatkan jumlah proposal Program Kreativitas mahasiswa atau PKM yang didanai dari alokasi pengajuan proposal yang diajukan DIKTI, meningkatkan jumlah mahasiswa berwirausaha, meningkatkan presentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan dan meningkatkan prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional” tuturnya.

“Sedangkan bentuk pelayanan di masa pandemi ini, kami melaksanakan sistem pelayanan mahasiswa masih berjalan seperti biasa, dengan memberlakukan pelayanan dengan WFO dan WFH, memberikan ijin penelitian, namun untuk terjun ke lapangan mahasiswa harus koordinasi dengan instansi yang dituju, memberikan pelayanan mahasiswa yang ingin mengajukan beasiswa, pelayanan ORMAWA atau UKM, pelayanan beasiswa, pelayanan akademik dan non akademik, pelayanan lain bidang akademik dan bidang kemahasiswaan” lanjutnya.

BEKAL DARI PRODI BAHASA DAN KEBUDAYAN JEPANG FIB UNDIP BUKA PINTU SUKSES STEFAN



SEMARANG – Menjadi alumni dari Program Studi (Prodi) S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu dan Budaya (FIB), Universitas Diponegoro (UNDIP) adalah suatu kebanggaan dan keberuntungan bagi Stefan Fahmi Muhammad. Ilmu dan keahlian yang diperoleh dari bangku kuliah, menjadi pembuka pintu sukses karier bagi Stefan.

Mahasiswa angkatan 2012 yang lulus tahun 2016 ini mengaku mendapatkan banyak bekal yang berarti dengan kuliah di Prodi Bahasa dan Kebudayaan FIB Undip. Selain jadi mahir berbahasa Jepang, Stefan juga mendapat kepercayaan dari perusahaan tempatnya bekerja terlibat dalam berbagai proyek penting.

Tak lama setelah lulus, Stefan memulai kariernya sebagai pengajar di LPK Martani, tepatnya di Februari-Maret 2017. Dalam perjalanannya, dia akhirnya bergabung di PT. Kubota Indonesia di Kota Semarang sebagai

Mengenai harapannya untuk Undip menuju World Class University, ia menyampaikan perubahan status Undip ini didasarkan pada Peraturan Pemerintah No.81 tahun 2014 dan peraturan pemerintah RI No.52 Tahun 2015. Penataan regulasi dan upaya untuk merubah budaya kerja seluruh civitas academica di dalam penyelenggaraan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH). Undip senantiasa berusaha meningkatkan prestasi dalam skala global guna menjadi World Class University, capaian-capaian yang cukup membanggakan sudah diraih oleh Undip diantaranya prestasi mahasiswa di sekala nasional dan internasioanl, Peringkat Greenmetric Indonesia, Peringkat Greenmetric dunia, peringkat webometric Indonesia, Peringkat Repositori Indonesia, Peringkat Repositori dunia, Peringkat quacquarelli symonds Indonesia dan Peringkat quacquarelli symonds se-asia, pemeringkatan versi Scimago Institution Rankings (SIR) dimana Undip menjadi perguruan tinggi terbaik. Rangking itu berdampak pada kepopuleran sebuah perguruan tinggi untuk menarik calon-calon mahasiswa.

“Peran kita dalam memajukan pendidikan di Undip tentunya turut mendukung program World Class University, dengan meningkatkan sumber daya manusia baik dosen, tendik dan mahasiswa, misalnya bertambahnya jumlah doktor dan profesor kita atau studi lanjut bagi tenaga kependidikan. Selain itu juga meningkatkan skill, meningkatkan penelitian, pengabdian dan menaikkan pemeringkatan-pemeringkatan” pungkasnya. (Linda Humas)

Staff Translator (staf penerjemah) pada Maret 2017 -Juni 2021. Sedangkan mulai Juli 2021 sampai sekarang oleh perusahaannya dipercaya sebagai Staff Sparepart Development.

Seperti diketahui, PT. Kubota Indonesia adalah perusahaan bergengsi berskala Internasional. Perusahaan yang berpusat di Jepang ini adalah pelopor dari produsen mesin diesel yang bermutu tinggi di Indonesia yang telah dan terus mendukung pengembangan industri pertanian nasional.

Karena memiliki keunggulan dengan menguasai Bahasa Jepang dan mempunyai pengetahuan yang luas tentang budaya dan kehidupan masyarakat Negara Jepang, maka Stefan dipercaya oleh perusahaannya dengan beberapa kali ditugaskan ke Negara Jepang.

Diantaranya adalah mendampingi Staff Lokal Training Kaizen di Head Office, Osaka Jepang pada tahun 2018, mendampingi Staff Lokal dan Vendor untuk berpartisipasi Lomba Kaizen Community di Kyoto, Jepang (2019), mendampingi Staff Lokal Mengikuti Skill Contest di Sakai Plant, Osaka Jepang (2019) dan mendampingi Staff Lokal untuk berpartisipasi Lomba Kaizen Community di Kyoto, Jepang di tahun 2020.

"Sangat banyak bekal ilmu pengetahuan yang saya peroleh dengan kuliah di S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang, FIB Undip," ujar Stefan Fahmi Muhammad, yang juga menguasai bahasa Inggris ini.

Menurutnya, dengan belajar dasar-dasar

teori linguistik dan sastra, kemampuan berbahasa Jepang, sosio kultural Jepang dan lainnya, maka banyak keahlian yang diperoleh saat lulus dari kuliah. "Keahlian yang diperoleh dari kuliah, adalah saya bisa mengajar Bahasa Jepang, penerjemah Bahasa Jepang, berbicara di depan umum dengan Bahasa Jepang, dan lainnya," katanya saat diwawancara, Sabtu (31/7/2021).

Stefan Fahmi Muhammad di masa kuliah juga pernah mengikuti PIMNAS (Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional) di tahun 2014 dalam National Contest of Scientific Paper and Presentation that Annually Held in a University That Issued from The Government. Bukan hanya itu, dia juga memiliki sejumlah piagam atau sertifikat. Diantaranya adalah 3rd Winner of Japanese Speech Contest, Central Java Indonesia dari State University of Semarang dan Japanese Language Proficiency Test Level 2 dari The Japan Foundation.

Di masa kuliah dia juga aktif di sejumlah kegiatan. Diantaranya bergabung dalam organisasi Mahasiswa Pecinta Islam sejak tahun 2016 dan masih sampai sekarang, KHARISMA pada Desember 2015 sampai Desember 2016, dan INSANI pada tahun 2013 sampai 2014.

Lewat organisasi, menurutnya membuat dia mengenal banyak kalangan dan mengasah untuk bisa bekerja dalam tim. "Dan ini banyak jadi pengalaman, saat diterapkan dalam pekerjaan, dimana dalam bekerja harus bisa menjadi team work yang baik," tukasnya. (tim humas)